



**PENGGAMBARAN KARAKTER TOKOH UTAMA PADA
KOMIK DORAEMON KARYA FUJIKO F FUJIO**

Anitawati Sihombing, Moh.Muzakka¹, Zaki Ainul Fadli²

Jurusan S1 Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone (024)76480619

ABSTRACT

Sihombing, Anitawati. 2016. "Description of the main character of Doraemon Comic by Fujiko F. Fujio". Departement of Japanese Studies Faculty of Humanities. Diponegoro University. The first advisor. Drs. Moh. Muzakka, M. Hum. The second advisor. Zaki Ainul Fadli, SS, M. Hum.

The research is description the characteristic of the main character of Doraemon, which is Nobita. The researcher uses structural approaches to describe the structure aspect (character, characteristic and moral value of the main character) as the main base in analyzing the characteristic of the main character. The researcher uses Doraemon Comic seri 22 and 23 too.

The result of the analyzing the description character of main character in Doraemon is Nobita is a main character was a protagonis and in his old he has a developing character. Characteristic of Nobita is want to help someone, intrepid, spoiled, obsessed and lazy.

The result of the moral value of main character is any a positive value and negative value, the postive value of main character is to defend the truth and like to help someone, but the negative value of the main character is spoiled.

Keywords: Comic Doraemon, Sctructure, Description of the main characte

¹First advisor

²Second advisor

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Doraemon adalah judul sebuah komik atau *manga* populer yang dikarang oleh Fujiko F Fujio sejak tahun 1969 dan berkisah tentang kehidupan seorang anak pemalas kelas 5 sekolah dasar yang bernama Nobita yang didatangi oleh sebuah robot kucing bernama Doraemon yang datang dari abad ke 22. Doraemon dikirim untuk menolong Nobita agar keturunan Nobita dapat menikmati kesuksesannya daripada harus menderita dari utang finansial yang akan terjadi pada masa depan yang disebabkan oleh kebodohan Nobita. Oleh sebab itu Nobita merupakan tokoh utama dalam komik *Doraemon* tersebut.

Sifat Nobita seringkali menjadi perdebatan dan bahan pembicaraan para pembaca ataupun penonton serial ini. Meneliti karakteristik tokoh merupakan hal yang menarik karena dengan meneliti karakteristik seseorang dapat diketahui bagaimana karakter sebenarnya dari tokoh tersebut. Apakah tokoh tersebut merupakan tokoh yang baik atau malah sebaliknya. Karakteristik dapat menjadi ciri khas dari seseorang dan membedakan sifat orang yang satu dan lainnya karena setiap pribadi manusia mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Dan karakteristik yang dipunyai oleh Nobita sebagai tokoh utama dalam komik *Doraemon* ini menarik perhatian peneliti untuk membahas lebih lagi bagaimana sebenarnya karakter tokoh utama dalam komik tersebut. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian yang peneliti lakukan. Komik *Doraemon* dipilih sebagai objek penelitian, terutama dalam menganalisis karakter tokoh Nobita dalam komik *Doraemon* karya Fujiko F Fujio pada seri 22 dan seri 23. Komik ini dipilih karena pada komik seri 22 dan 23 sama sama terdapat 16 judul cerita pada setiap serinya yang memiliki cerita berbeda dan juga banyak menceritakan tentang Nobita sebagai tokoh utama, sehingga memudahkan dalam menganalisis karakter tokoh utama pada komik *Doraemon* tersebut, selain itu juga terdapat banyak hal yang menjadi penyebab dan akibat dari karakter Nobita sebagai tokoh utama dalam cerita, baik dalam kehidupan bersama keluarganya ataupun bersama teman-temannya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana watak atau karakter tokoh utama yang bernama Nobita pada komik *Doraemon* karya Fujiko F Fujio dan apa saja nilai moral yang dapat diambil dari karakter Nobita sebagai tokoh utama dalam komik *Doraemon* karya Fujiko F. Fujio tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Agar lebih terarah dalam menganalisis, penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana penggambaran karakter tokoh Nobita dalam komik *Doraemon* karya Fujiko F. Fujio
2. Apa saja nilai moral yang terdapat dalam karakter tokoh utama yaitu Nobita dalam Komik *Doraemon*

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ini bertujuan agar penelitian yang penulis lakukan dapat terfokus pada suatu masalah. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, karena bahan yang diteliti adalah bahan-bahan kepustakaan yang berupa buku, komik *Doraemon* volume 22 dan volume 23, berbagai jurnal, artikel dan juga buku-buku yang mendukung penelitian ini.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah tentang pengkajian karakter Nobita sebagai tokoh utama dalam komik *Doraemon* dengan menggunakan pendekatan struktural yang membahas unsur-unsur intrinsik dalam komik *Doraemon* seri 22 dan 23 karya Fujiko F. Fujio.

1.5 Metode Penelitian

Untuk mengungkap dan mendeskripsikan karakter tokoh, langkah awal yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode struktural. Teori struktural dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan unsur tokoh dan penokohan pada komik *Doraemon* tersebut. Teeuw (dalam Wiyatmi, 2006:89) menjelaskan bahwa metode struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua unsur-unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh.

Penulis juga menggunakan pendekatan objektif, pendekatan objektif digunakan dalam penelitian ini karena objek penelitian penulis sepenuhnya membahas tentang karya sastra itu sendiri.

II. LANDASAN TEORI

Teori struktural adalah pendekatan yang menekankan pada kajian hubungan antar unsur pembangun karya sastra. Dalam bukunya yang berjudul *Sastra dan Ilmu Sastra*, Teeuw (1984:135-136) berpendapat bahwa struktural bertujuan membongkar dan memaparkan dengan cermat keterkaitan semua anasir karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Analisis struktural bukanlah penjumlahan anasir-anasirnya, melainkan yang penting adalah sumbangan apa yang diberikan oleh semua anasir pada semua keseluruhan dan keterjalannya.

Dalam Wiyatami (2006:89) menjelaskan bahwa metode struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua unsur-unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Dalam metode pendekatan struktural karya sastra, ada dua jenis unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Maka dari itu penelitian ini akan menitik beratkan pada unsur intrinsik yang membentuk karya sastra, dan dalam penulisan ini penulis membatasi analisis hanya pada unsur-unsur tokoh dan penokohan dan nilai moral yang terdapat pada karakter tokoh utama dalam komik *Doraemon* dalam seri 22 dan 23 karena hal yang akan diteliti adalah yang berhubungan dengan tokoh dan penokohan dan unsur-unsur tersebut penulis anggap sebagai unsur-unsur terkuat dalam merepresentasikan penggambaran karakter yang terdapat pada tokoh utama pada komik *Doraemon*.

III. ANALISIS

Tokoh dan Penokohan

1. Tokoh

Tokoh adalah pelaku yang terdapat dalam suatu cerita. Dengan kata lain tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Tokoh dan karakteristik sangat erat hubungannya, setiap tokoh dalam cerita rekaan tentunya memiliki karakter yang membedakan satu tokoh dengan tokoh yang lain.

Berdasarkan penjelasan Nurgiyantoro di atas, dapat diketahui bahwa Nobita adalah tokoh utama pada komik *Doraemon*. Nobita adalah tokoh yang memegang peranan utama dalam sebuah cerita, tokoh yang selalu terlibat atau terkait keseluruhan cerita, serta ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Hampir setiap kejadian menceritakan dirinya, tentang tindakan yang dilakukannya setiap saat. Nobita adalah seorang anak kelas 4 Sekolah Dasar yang tinggal di Tokyo. Ia selalu mengalami nasib sial dan tidak mempunyai kemampuan apa-apa. Di sekolah ia sering

mendapat hukuman dari bapak gurunya karena tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Di rumah ia malas untuk membersihkan kamarnya, belajar pun tidak mau. Yang ia bisa hanya menonton serial televisi kesukaannya dan tidur. Dalam pertemanan, ia sering dipukuli oleh Jiant karena ia cenderung bodoh dalam bermain *baseball* dan terkadang melakukan hal-hal aneh yang membuat Jiant dan Suneo kesal. Namun, Nobita adalah orang yang suka menolong dan pecinta binatang.

Berdasarkan sifat tokoh dibagi menjadi 2 yaitu tokoh protagonis dan juga tokoh antagonis. Dalam komik Doraemon, karakter Nobita termasuk ke dalam tokoh protagonis.

Berdasarkan kriteria berkembang atau tidaknya perwatakan, tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh statis dan tokoh berkembang. Tokoh berkembang adalah tokoh yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan peristiwa dan plot yang dikisahkan.

2. Penokohan Tokoh Utama (Nobita)

Dalam mengungkapkan jati diri seorang tokoh dalam karya fiksi dapat dilakukan dengan teknik dramatik yaitu dengan menganalisis berbagai aktivitas yang dilakukan oleh tokoh baik secara verbal (melalui kata-kata) maupun secara non-verbal lewat tindakan dan tingkah laku, hubungan dengan tokoh lain dan peristiwa yang terjadi di sekeliling tokoh tersebut.

Berdasarkan pada konsep tersebut, maka akan digunakan teknik dramatik yang terdapat dalam komik Doraemon. Berikut adalah gambaran tokoh Nobita.

1. Suka menolong

Dalam kutipan cerita dari komik Doraemon seri 22 halaman 142 di atas dapat dikatakan walaupun Nobita merupakan anak kelas 4 SD setiap kali dia menemukan seseorang yang kesusahan dan membutuhkan pertolongan dia akan mencoba menolong orang tersebut dengan segala kekuatannya, tanpa imbalan atau apapun. Seperti pada kutipan di atas, Nobita menjadi lega setelah melihat Uranari tidak termenung sendirian lagi. Ia berusaha membantu Uranari yang sedang dalam keadaan sedih karena sudah lama tidak bertemu dengan ayahnya.

2. Berani

Dari kutipan yang di atas Nobita ingin memberi pelajaran kepada Jiant dan Suneo karena telah mengerjainya. Dengan alat dari Doraemon ia berani untuk membela yang tidak bersalah yaitu dirinya sendiri walaupun Nobita takut kepada Jiant akan tetapi dia berani untuk melawan Jiant karena merasa telah diperlakukan tidak baik dan ingin membela hak nya karena merasa bahwa dirinya benar. Dalam kutipan ini akhirnya Nobita dapat mengalahkan robot kepunyaan Suneo dan dapat dikatakan bahwa Nobita adalah anak yang berani membela kebenaran walaupun dia takut kepada Jiant yang biasa memukulinya. Kutipan di atas di ambil dari komik Doraemon seri 23 halaman 182.

3. Manja

Kutipan di atas diambil dari komik Doraemon seri 22 halaman 75 yang bercerita bahwa Nobita yang merupakan anak kelas 4 SD sifat kekanak-kanakannya pasti masih sering muncul. Salah satunya seperti kutipan di atas, sifat Nobita yang manja ini sering sekali membuat Doraemon pusing dan jengkel karena semua perbuatannya. Mulai dari sering meminta alat ajaib dan membuat kekacauan, mengeluh pada Doraemon dan sampai kepada memaksakan keinginannya agar diberikan. Dalam cerita di atas, Nobita memanggil Doraemon karena ia sedang ingin meminta bantuan Doraemon. Nobita ingin meminta uang pada Doraemon karena ingin membeli barang kesukaannya, karena sudah menduga hal itu sebelumnya, setelah mendengar panggilan Nobita, Doraemon pun lebih memilih untuk tidak menjawab dan pergi bermain ketimbang meladeni permintaan Nobita.

4. Pemas

Dari kutipan dari seri 23 halaman 178 di atas, Nobita merasa marah dan kesal terhadap Jiant dan juga Suneo karena terus menerus mengejek dan mengerjainya dengan robot baru yang dipunyai Suneo, oleh sebab itu Nobita ingin cepat-cepat menyelesaikan robot titanic nya agar dapat membalas Suneo dan Jiant demi membela kebenaran. Dan hal tersebut membuat Nobita lupa dan malas untuk membuat PR yang diberikan oleh pak guru. Nobita pun lebih memilih untuk menyelesaikan robot titanic yang akan digunakan untuk membalas perbuatan Suneo dan Jiant dari pada harus mengerjakan PR dari pak guru.

5. Obsesif

3. Nilai Moral

Nilai Baik

Adapun Nilai baik dari karakter Nobita yang terdapat pada komik Doraemon ini adalah membela kebenaran dan mau membantu yang sedang kesusahan.

1. Membela kebenaran

Karena Nobita sering di *bully* oleh Jiant dan juga Suneo, dia sangat tidak ingin mereka terus menerus melakukan hal itu, dia ingin membela kebenaran karena dia sadar yang dilakukan Jiant dan Suneo adalah hal yang salah yang perlu diberi pelajaran. Dan Nobita mau untuk menjaga keamanan kota agar Jiant tidak lagi berbuat sesuka hatinya lagi

2. Suka menolong

Walaupun Nobita anak yang sedikit manja dan banyak maunya, tetapi dia adalah anak yang mau menolong yang kesusahan, dia akan membantu dengan apapun yang dia bisa

lakukan kepada yang membutuhkan bantuan, dia termasuk tipe teman yang sangat baik dan peduli terhadap teman yang kesusahan.

Nobita adalah sosok anak yang suka membantu orang yang sedang kesusahan, ia dibantu oleh Doraemon akan membantu orang-orang dan teman-temannya yang sedang dalam kesulitan dengan tidak mengharapkan apapun karena ia senang dan lega apabila teman-teman yang dibantunya kembali senang dan gembira.

Nilai Buruk

Bukan hanya nilai baik, akan tetapi terdapat juga nilai buruk pada karakter tokoh utama yaitu Nobita dalam komik Doraemon, yaitu terlalu manja kepada Doraemon sehingga tidak jarang membuatnya terlalu memaksa Doraemon agar memberikan permintaannya.

Nobita adalah anak kelas 4 SD yang masih sangat ingin mendapatkan semua yang dia inginkan, terlebih ketika dia melihat teman-temannya mendapatkan mainan baru atau ketika dia mendapat banyak kesialan. Nobita juga banyak mendapat kesialan dalam kehidupannya, seperti dipukuli Jiant, digigit anjing, dimarahi ibu, dan lain sebagainya. Akan tetapi semua itu tidak akan terjadi apabila dia lebih berhati-hati dan lebih rajin dalam melakukan segala tugasnya. Karena kesialan yang banyak itu, Nobita menjadi sangat ketergantungan kepada Doraemon dan menjadi sangat manja sehingga sering meminta alat ajaib dengan sikapnya yang manja agar permintaannya dituruti oleh Doraemon.

IV. KESIMPULAN

Komik Doraemon merupakan komik yang sangat populer dikalangan masyarakat Jepang maupun Indonesia. Tokoh-tokohnya yang lucu, cerita yang tidak berat dan banyak pelajaran yang dapat diambil dari karya sastra tersebut membuat komik Doraemon mendapat tempat khusus dihati para pencintanya.

Karakter Nobita sebagai tokoh utama pada komik Doraemon juga tidak kalah menarik dan tidak asing bagi yang menyukai komik tersebut, gambaran seorang anak kelas 4 Sekolah Dasar yang memiliki banyak sifat yang dapat ditiru anak-anak seusianya maupun anak-anak lainnya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode pendekatan struktural khususnya unsur intrinsik pada karya sastra. Beberapa unsur yang dibahas dalam hal ini adalah tokoh dan penokohan yang terdapat pada tokoh utama dan juga nilai moral yang terdapat pada tokoh Nobita dalam komik tersebut.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan karakter tokoh Nobita sebagai tokoh utama merupakan tokoh yang protagonis, suka menolong orang lain akan tetapi dalam usianya yang masih duduk di Sekolah Dasar Nobita masih memiliki sifat yang sama seperti anak-anak lain yang masih malas mengerjakan PR karena lebih memilih bermain dengan teman-temannya sehingga ia sering dihukum oleh Pak guru dan dimarahi oleh ibu. Selain itu dalam percintaan Nobita sudah memiliki perasaan kepada salah seorang tokoh yang bernama Shizuka dan berharap bahwa Shizuka akan menjadi pendamping hidupnya di masa depan.

Nilai Moral yang terdapat pada tokoh Nobita sebagai tokoh utama adalah:

1. Membela kebenaran

Dengan segala perbuatan buruk yang diterima Nobita dari teman-temannya, ia ingin membela kebenaran agar tidak ada yang tertindas seperti dirinya.

2. Suka menolong

Nobita adalah anak yang tidak mau melihat temannya kesusahan atau kesulitan, ia akan membantu sekuat mungkin agar temannya tidak menjadi susah lagi.

3. Manja

Karakter Nobita yang buruk adalah terlalu manja dan bergantung kepada Doraemon sehingga terkesan menjadi lebih memaksakan kehendaknya kepada Doraemon karena ia terlalu bergantung pada Doraemon.

Dikarenakan Nobita adalah anak kelas 5 Sekolah Dasar dia mempunyai karakter yang masih berubah-ubah, dia mengalami tahap belajar untuk mendapatkan karakter nya dimasa depan, sifatnya yang membela kebenaran dan membantu yang kesusahan merupakan karakter yang sangat boleh untuk ditiru anak-anak, akan tetapi karakternya yang manja dan malas mengerjakan PR sebaiknya tidak ditiru oleh anak-anak sehingga karakter setiap anak menjadi lebih baik lagi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Boneff, Marcel. 1998. *Komik Indonesia*. Jakarta: KPG bekerjasama dengan forum Jakarta-Paris.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faridah, Siti. 2014. "Analisis Deskriptif Shouryaku Hyougen Dalam Iklan Toyota Doraemon 1-9, Softbank Triendle Reina 1-6, Dan Toyota Reborn Oda Nobunaga 1-11". Pendidikan Bahasa Jepang: FBS. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fatonah, Noneng. 2008. "Nilai-nilai moral yang tercermin pada manga Doraemon". Skripsi tidak diterbitkan. Depok: Universitas Indonesia.
- Frederic, Louis. *Japan Encyclopedia*. Diterjemahkan oleh Kathe Roth. London, England: The Belknap Press of Harvard University, 2002.
- Haryawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda.
- Nelson, Andrew N. *Kamus Kanji Modern: Jepang Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc. 2005.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prihatmi, Rahayu. 1990. *Dari Mochtar Lubis hingga Mangunwijaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Schilling, Mark. 1997. *The Encyclopedia of Japanese Pop Culture*. New York: Weatherhill.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Surakarta: PT Buku Seru.
- Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grimukti Pasaka.
- Wahyuning, Wiwit. 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Bibliografi Fujiko F. Fujio, <http://www.imdb.com/name/nm0297742/bio> tgl 1 April 2008 pkl 21:44.
- "Doraemon" <http://en.wikipedia.org/wiki/Doraemon>, diakses tgl 6 February 2016 pkl 08:38.
- "Doraemon" <https://id.wikipedia.org/wiki/Doraemon>, diakses 29 Januari 2016 pkl 14:08.